

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Pada analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab V, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Total biaya pada proyek normal sebesar Rp.6.389,232.000,00 dengan durasi 165 hari, pada pekerjaan *crashing* dengan menambah tenaga kerja didapatkan total biaya sebesar Rp.6.394,646.167,27 dengan durasi 158 hari. Selisihnya yaitu Rp.5.414.167,27. Perbandingan biaya pekerjaan normal dengan percepatan menambah tenaga kerja yaitu 0,08% lebih mahal. Perbandingan durasi pekerjaan normal dengan percepatan menambah tenaga kerja 4,24% lebih cepat dari yang dijadwalkan.
2. Dampak yang ditimbulkan akibat perubahan waktu terhadap biaya adalah naiknya jumlah biaya langsung (*direct cost*) yang semula berjumlah Rp.5.750.308.800,00 menjadi Rp.5.782.828.800,00, naik sebesar Rp.32.520.000,00 atau sebesar 0,57%. Sementara itu karena durasi proyek setelah dilakukan percepatan menjadi singkat menyebabkan turunnya biaya tidak langsung (*indirect cost*) yang semula Rp.638.923,200.00 menjadi Rp.611.817.367,27 ada selisih sebesar Rp.27.105.823,73. Bertambahnya biaya langsung dan turunnya biaya tidak langsung menyebabkan biaya total proyek juga berubah, yang semula Rp.6.389.232.000,00 menjadi Rp.6.394.646.167,27 naik sebesar 0,08% setelah dilakukan percepatan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Jika ingin melakukan percepatan proyek sebaiknya menggunakan metode penambahan *resource*, karena terbukti lebih cepat. Akan tetapi kelemahannya adalah jumlah *resource* dilapangan belum tentu tersedia.
2. Jika kebutuhan *resource* tidak terpenuhi, maka sebaiknya dilakukan *crashing* dengan menambah tenaga kerja, walaupun hasilnya lebih mahal akan tetapi setidaknya proyek tidak mengalami keterlambatan. karena jika proyek mengalami keterlambatan dari waktu yang telah disepakati maka ada denda yang harus dibayar ke *owner*.